

PENGARUH MOTIVASI EKONOMI, PENGETAHUAN TENTANG PAJAK, DAN PERTIMBANGAN PASAR TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNTUK BERKARIER DI BIDANG PERPAJAKAN

Djoko Kristianto ¹⁾
Suharno ²⁾

^{1, 2)} Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

¹⁾ e-mail: djokokristianto@yahoo.co.id

²⁾ e-mail: suharno_mm_akt@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of economic motivation, knowledge of taxes, and market considerations on careers in taxation. The development of the business world is progressing rapidly from time to time, resulting in growth and development of career opportunities or professions in various fields of work. Professions in the field of taxation such as being an employee of the directorate general of tax, tax consultant, have a special appeal among the public, because a person who has a career in taxation is considered a profession that has a high social strata by the community. This can make students have a high interest in a career in taxation after graduating. A student in planning his career certainly has considerations or influencing factors in determining which profession to choose. This research was conducted at the faculty of economics, Slamet Riyadi University Surakarta, with 92 accounting study program students who had passed the taxation course in semester 5 and 7. The results showed that, economic motivation has an effect on careers in the field of taxation, labor market considerations have an effect on careers in the field of taxation, while knowledge of taxes does not affect career considerations in taxation. with respondents from accounting study programs who have passed the taxation course in semester 5 and 7 as many as 92 students. The results showed that, economic motivation has an effect on careers in the field of taxation, labor market considerations have an effect on careers in the field of taxation, while knowledge of taxes does not affect career considerations in taxation. with respondents from accounting study programs who have passed the taxation course in semester 5 and 7 as many as 92 students. The results showed that, economic motivation has an effect on careers in the field of taxation, labor market considerations have an effect on careers in the field of taxation, while knowledge of taxes does not affect career considerations in taxation.

Keywords: *economic motivation, tax knowledge, job market considerations, career, taxation*

PENDAHULUAN

Perilaku manusia itu hakekatnya adalah berorientasi pada tujuan dengan kata lain bahwa perilaku seseorang itu pada umumnya dirangsang oleh keinginan untuk mencapai beberapa tujuan. Motif atau keinginan dalam kegiatan ekonomi bisa timbul dari dalam diri sendiri (intrinsik) yaitu motif yang timbul di dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari faktor eksternal, sedangkan jika adanya pengaruh dari lingkungannya yang timbul di dalam diri

seseorang karena adanya pengaruh dari faktor eksternal atau dari lingkungannya, disebut motif ekstrinsik.

Di dalam memahami konsep pajak, banyak masyarakat kita yang belum memahaminya, bahkan ada juga yang tidak senang dengan pajak, sejatinya mereka hanya tidak mengetahui tentang manfaat pajak dan apa yang bisa diperoleh dari membayarnya. Oleh karena itu pengetahuan tentang pajak sangat dibutuhkan sejak dini untuk membentengi masyarakat dari stereotype pajak yang tidak baik dan salah, yang terjadi di masyarakat, informasi yang tidak baik tersebut diperparah dengan kasus penggelapan pajak yang dilakukan oleh Gayus Tambunan, yang beberapa tahun yang lalu juga heboh.

Dari lingkungan pendidikan di kampus inilah mahasiswa akan memahami, ketika dosen bisa mengajarkan mahasiswa bahwa karena pajaklah negara ini dapat membangun dan hasilnya dapat dimanfaatkan seluruh rakyat Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak telah banyak membuat program di antaranya adalah *Tax Goes to Campus*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengenalan tentang pajak kepada generasi muda bangsa ini dan mereka harus mengenal pajak dengan baik, karena merekalah kelak yang akan menjadi konsumen akbar dan lading potensi perpajakan. *Tax Goes to Campus* adalah program Direktorat Jenderal Pajak untuk memberi pengetahuan pajak kepada mahasiswa dan mahasiswi yang ada di Universitas di Indonesia. *Tax Goes to Campus* menasar mahasiswa dan mahasiswi karena mereka sebentar lagi akan terjun ke dunia kerja dan dunia usaha, jadi diperlukan pembekalan yang cukup supaya mereka bisa ikut berkontribusi kepada negara melalui pajak. Sedangkan dalam memilih karier di bidang perpajakan karena adanya pertimbangan khusus, misalnya karena pertimbangan pasar kerja. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak.

Perkembangan dunia usaha yang semakin melaju dengan cepat dari waktu ke waktu, mengakibatkan tumbuh dan berkembangnya dalam kesempatan berkarier atau berprofesi di berbagai bidang pekerjaan. Perguruan tinggi merupakan tempat untuk pembelajaran dan pembentukan karakter individu untuk menjadi seorang lulusan akuntansi yang profesional. Seorang mahasiswa dalam merencanakan kariernya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Pada umumnya perusahaan akan merekrut pegawai akuntansi yang memiliki kemampuan pajak karena transaksi dalam perusahaan melibatkan perputaran kas dan tentunya tidak lepas dari masalah perpajakan.

Menurut Mathis dan Jackson (2002: 62) bahwa karier merupakan urutan posisi pekerjaan yang diduduki seseorang sepanjang hidupnya. Jika ingin kariernya baik dan bagus seseorang tersebut harus mampu bersikap dan bertindak secara profesional. Di dalam pemilihan karier di bidang perpajakan mahasiswa akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya pengetahuan pajak, pertimbangan pasar kerja untuk berkarier di bidang perpajakan, hal ini merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karier yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui alasan seseorang memilih karier tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi Ekonomi

Menurut Robbin (2003: 208), motivasi adalah suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai satu tujuan. Motivasi Ekonomi yaitu dorongan untuk mencapai kemakmuran dengan melakukan tindakan ekonomi. Dengan motivasi ekonomi, seseorang akan melakukan kegiatan ekonomi agar mendapatkan kepuasan materi dan kesejahteraan pribadi maupun keluarga (Apriani, 2014). Motif ekonomi adalah motivasi yang mendorong seseorang melakukan tindakan ekonomi. Motif ekonomi adalah usaha atau upaya-upaya yang dilakukan oleh seseorang ataupun badan tertentu untuk melakukan tindakan-tindakan ekonomi. Motif ini timbul karena adanya dorongan pada diri

seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi, tindakan tersebut dilakukan untuk memenuhi segala kebutuhan dan keinginannya. Timbulnya motif ekonomi tentu bukan tanpa alasan, semakin jelas dan kuat motif tersebut, maka semakin besar pula dorongan orang itu untuk melakukan tindakan ekonomi

Pengetahuan Pajak

Pengetahuan tentang perpajakan adalah pemahaman undang-undang Republik Indonesia No 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, yang mengatur kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa dengan timbal balik secara tidak langsung dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat. Pengetahuan perpajakan yang dimaksud dapat meliputi tata cara pembayaran, penghitungan tarif, prosedur-prosedur yang harus dilakukan wajib pajak seperti melakukan pembukuan atau pencatatan, dan ketentuan-ketentuan lain. Jika wajib pajak tidak memahami ketentuan-ketentuan perpajakan dengan jelas, wajib pajak cenderung tidak akan taat pajak dan menghindari pajak (Suryadi, 2006:106). Fallan menyatakan pentingnya aspek pengetahuan perpajakan bagi wajib pajak sangat mempengaruhi sikap wajib pajak terhadap sistem perpajakan yang adil. Rendahnya pengetahuan perpajakan dalam masyarakat merupakan suatu kendala tersendiri yang membutuhkan perhatian khusus. Ketidaktaatan terhadap pembayaran pajak merupakan suatu produk dari ketidaktahuan masyarakat terhadap pengetahuan pajak.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan untuk mengakses lowongan kerja. Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar ke lebih kecil. Selanjutnya menurut Suroto (1990:147), bahwa pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif diantara orang menjual tenaganya dengan pihak, pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut. Sedangkan menurut (Chan, 2012) bahwa pertimbangan pasar kerja di antaranya meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja, karena keamanan kerja merupakan salah satu faktor yang menyebabkan karier yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus pemutusan hubungan kerja.

Karier Perpajakan

Secara umum, pemilihan karier merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan (Setyawardani, 2009). Pilihan karier merupakan suatu proses ketika mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, kemudian menuju suatu proses pembelajaran yang panjang kemudian membuat suatu keputusan karier mereka untuk di masa yang akan datang. Yunitasari (2006) juga berpendapat pemilihan karier merupakan cara, usaha seseorang atau mengambil satu diantara banyak jabatan atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju dan sesuai dengan yang diinginkan.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Judul	Hasil penelitian
1	Rahmalia Prima Putri S (2015)	Motivasi dan Pertimbangan Pasar Kerja, Berkarier di bidang perpajakan	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk berkarier di Bidang Perpajakan Studi Empiris pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau dan Universitas Lancang Kuning	Hasil penelitian Rahmalia Prima Putri S (2015) menunjukkan bahwa variabel motivasi dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap keinginan berkarier di bidang perpajakan
2	Yellysah Sutrawati dkk (2017)	Pengetahuan tentang perpajakan dan Keinginan untuk berkarier di bidang perpajakan	Yellysah Sutrawati, Betri Sirojuddin, Icha Fajriana (2017) Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi di Palembang Tentang Pajak dan Brevet Pajak terhadap Minat berprofesi di Bidang Perpajakan	Hasil penelitian Yellysah Sutrawati dkk (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perpajakan berpengaruh terhadap keinginan untuk berkarier di bidang perpajakan.
3	I Nyoman Putra Yasa, Ida Ayu Gede Danika Esa Pradnyani, Anantawikrama Tungga Atmaja (2019)	Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa, Berkarier di Bidang Perpajakan	I Nyoman Putra Yasa, Ida ayu Gede Danika Esa Pradnyani, Anantawikrama Tungga Atmaja (2019) Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarier di Bidang Perpajakan	Hasil penelitian I Nyoman Putra Yasa dkk (2019) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap keinginan untuk berkarier di bidang perpajakan

Sumber: Data 2020

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan metode penelitian survei. Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi (UNISRI).

Jenis Data

Data kuantitatif adalah data yang bisa diukur dalam bentuk angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data variabel penelitian yang sudah dikuantitatifkan dalam bentuk skor.

Sumber Data

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti (Arikunto, 2010). Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner.

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya dari orang lain atau dokumen (Arikunto, 2010) Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku-buku yang ada kaitannya dengan variabel penelitian, artikel, jurnal, dan beberapa informasi lain yang mendukung penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Menurut Arikunto, (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang dipakai untuk menentukan sampel penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik yang pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria atau pertimbangan tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala Likert 5 poin dan dokumentasi. Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan *Pearson Coorelation*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS. Data dari responden sebanyak 92 dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan data statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian sehingga secara kontekstual mudah dimengerti. Diketahui nilai rata-rata variabel karier di bidang perpajakan adalah sebesar 19,5109, sedangkan motivasi ekonomi sebesar 21,4565, pengetahuan tentang pajak sebesar 25,4457, dan pertimbangan pasar kerja sebesar 17,8043.

HASIL PENELITIAN

Uji Kualitas Instrumen/kuesioner

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Pengujian ini menggunakan metode *Pearson Corelation*. Data dikatakan valid jika nilai probabilitas $< 0,05$ dan sebaliknya jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka dinyatakan tidak valid. Dari hasil perhitungan, semua pernyataan untuk variabel karier perpajakan sejumlah lima item pernyataan adalah valid, karena nilai signifikansi variabel di bawah nilai 0,05.

Semua pernyataan untuk variabel motivasi ekonomi sejumlah lima item pernyataan adalah valid, karena nilai signifikansi variabel di bawah nilai 0,05. Semua pernyataan untuk variabel pengetahuan pajak sejumlah lima item pernyataan adalah valid, karena nilai signifikansi variabel di bawah nilai 0,05. Semua pernyataan untuk variabel pertimbangan pasar kerja sejumlah lima item pernyataan adalah valid, karena nilai signifikansi variabel di bawah nilai 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai	Keterangan
Karier Perpajakan	0,801	Reliabel
Motivasi Ekonomi	0,790	Reliabel
Pengetahuan Pajak	0,656	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,749	Reliabel

Sumber: Data diolah 2020

Dilihat dari tabel tersebut di atas bahwa semua variabel di dalam penelitian adalah reliabel, karena nilai signifikansi variabel di atas nilai 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antar variabel bebas. Dari hasil olah data diketahui bahwa motivasi ekonomi nilai tolerance 0,665 dan nilai VIF 1,504, sedangkan pengetahuan pajak memiliki nilai tolerance 0,798 dan VIF 1,253 pertimbangan pasar kerja memiliki nilai 0,570 dan VIF sebesar 1,753, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terkena masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dari hasil olah data dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,208 dan di atas nilai 0,05 yang berarti bahwa data ini tidak terkena masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dari hasil olah data diketahui bahwa untuk motivasi ekonomi, nilai signifikansi 0,542 dan di atas nilai 0,05, sedangkan pengetahuan tentang pajak memiliki nilai signifikansi 0,251. Pertimbangan pasar kerja memiliki nilai 0,179 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terkena masalah heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian asumsi residual yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah di mana model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dari hasil olah data diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 jauh di atas nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	7,576	3,678	0,000
Motivasi Ekonomi	0,227	3,495	0,005
Pengetahuan Tentang Pajak	-0,112	-1,541	0,127
Pertimbangan Pasar Kerja	0,557	4,825	0,000
Uji F:	24,438		0,000
Adjusted R Square:	0,401		

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari hasil uji regresi pada tabel 3 dapat dijelaskan bahwa variabel motivasi ekonomi (x1) berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebesar 0,013. Pengetahuan tentang pajak (x2) tidak berpengaruh terhadap berkarier di bidang perpajakan, karena nilai signifikansinya sebesar 0,127 jauh di atas nilai signifikansi sebesar 0,005. Pertimbangan pasar kerja (x3) berpengaruh terhadap berkarier di bidang perpajakan karena nilai signifikansinya sebesar 0,000.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dari hasil uji pada tabel 3 dapat dijelaskan bahwa variabel motivasi ekonomi (x1) pengetahuan perpajakan (x2) pertimbangan pasar kerja (x3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap berkarier di bidang perpajakan, karena nilai signifikansinya sebesar 0,000 di bawah nilai signifikansi sebesar 0,05.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R²* ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (*Adjusted R²* = 0), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila *Adjusted R²* = 1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila *Adjusted R²* = 1, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi (Ghozali, 2011).

Dari hasil *output* SPSS dapat diterangkan bahwa variabel motivasi ekonomi (x1) pengetahuan perpajakan (x2) pertimbangan pasar kerja (x3) memberikan sumbangan atau kontribusi terhadap berkarier di bidang perpajakan, sebesar 40,1% dan sisanya adalah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Keinginan Berkarier di Bidang Perpajakan

Hasil penelitian ini mendukung temuan Lilis Ardini, Yuniar Ambarwanti (2019), bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap keinginan berkarier di bidang perpajakan, karena para mahasiswa beranggapan dengan memilih untuk berkarier dalam bidang perpajakan akan meningkatkan penghasilannya. Dengan meningkatnya penghasilan maka secara ekonomi akan dapat meningkatkan kesejahteraan secara ekonomi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Lilis Ardini dan Yuniar Aambarwati, dan tidak mendukung temuan Rahmalia Prima Putri (2015) Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Keinginan Berkarier di Bidang Perpajakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan tentang pajak tidak memberikan keterdukungan terhadap minat mahasiswa

berprofesi di bidang perpajakan. Hasil penelitian juga menunjukkan berbeda dengan penelitian Yellysah Sutrawati, Betri Sirojuddin, Icha Fajriana bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan tentang pajak terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa niat seorang mahasiswa yang mempunyai pengetahuan tentang pajak tidak membuat semakin tinggi niat mahasiswa tersebut untuk berprofesi di bidang perpajakan.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Keinginan Berkarier di Bidang Perpajakan

Motivasi pertimbangan pasar kerja merupakan dorongan yang dimiliki individu untuk melakukan sesuatu dengan tujuan memperoleh keamanan yang terjamin dan mudah mengakses lowongan kerja karena tersedianya banyak lowongan kerja dapat menunjang di dalam berkarier, oleh karena itu bahwa semakin tinggi dorongan individu untuk memperoleh keamanan yang terjamin dan mudah mengakses lowongan kerja karena tersedianya banyak lowongan kerja maka akan semakin tinggi pula minat yang akan dimiliki oleh individu tersebut untuk berkarier di bidang perpajakan hasil temuan Rahma Lia (2015) berbeda dengan hasil penelitian ini, karena Rahmalia menemukan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan.

SIMPULAN

Dari hasil uji dapat dijelaskan bahwa variabel motivasi ekonomi berpengaruh terhadap karier di bidang perpajakan. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh berkarier di bidang perpajakan. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pertimbangan pasar kerja. Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap keinginan berkarier di bidang perpajakan, karena para mahasiswa beranggapan dengan memilih untuk berkarier dalam bidang perpajakan akan meningkatkan penghasilannya. Dengan meningkatnya penghasilan maka secara ekonomi akan dapat meningkatkan kesejahteraan secara ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan tentang pajak maupun brevet pajak tidak memberikan keterdukungan terhadap minat mahasiswa berprofesi di bidang perpajakan. Dapat disimpulkan bahwa niat seorang mahasiswa yang mempunyai pengetahuan tentang pajak tidak membuat semakin tinggi niat mahasiswa tersebut untuk berprofesi di bidang perpajakan. Motivasi pertimbangan pasar kerja merupakan dorongan yang dimiliki individu untuk melakukan sesuatu dengan tujuan memperoleh keamanan yang terjamin dan mudah mengakses lowongan kerja karena tersedianya banyak lowongan kerja dapat menunjang di dalam berkarier, oleh karena itu. bahwa semakin tinggi dorongan individu untuk memperoleh keamanan yang terjamin dan mudah mengakses lowongan kerja karena tersedianya banyak lowongan kerja maka akan semakin tinggi pula minat yang akan dimiliki oleh individu tersebut untuk berkarier di bidang perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Saiful. 2012. *Persepsi terhadap Minat Karier di Perpajakan dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening*. (<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7295>)
- Anwar, Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba.
- Ardianto, Niko. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Pemilihan Karier Akuntan dan Non Akuntan*. (<http://eprints.undip.ac.id/43982/>)
- Direktorat Jenderal pajak, Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan.Emi,

- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hartbrian, Yafet Wijaya. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UKS untuk Bekerja di Bidang Perpajakan*. (repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5723/3/T1_232008085_Full%20text.pdf)
- Lilis Ardini dan Yuniar Ambarwanti 2019. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 akuntansi) *Seminar Nasional AVoER XI 2019 Palembang, 23-24 Oktober 2019 Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya*
- Locke, Latham, 1990. *A Theory of Goal Setting and Task Performance*, New Jersey Prentice Hall
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Andi
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nuraini. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: Yayasan Aini Syam.
- Priyatno, Dwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media
- Rahmalia Prima Putri. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk berkarier di Bidang Perpajakan Studi Empiris pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau dan Universitas Lancang Kuning
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Yasa, I Nyoman Putra, Ida ayu Gede Danika Esa Pradnyani, dan Anantawikrama Tungga Atmaja. 2019. Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarier di Bidang Perpajakan.
- Yellysah Sutrawati1, Betri Sirojuddin, dan Icha Fajriana 2017. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi di Palembang Tentang Pajak dan Brevet Pajak terhadap Minat Berprofesi di bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang.
- Yulianti. 2016. *Pengaruh Motivasi, Self Efficacy dan Kemampuan terhadap Minat Mahasiswa berkari di Bidang Perpajakan*. (<http://eprints.mdp.ac.id/1877/>)
- Zulaikha dan Rahmat. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Semarang)". *Journal Of Accounting*. Vol. 2, No. 4, Hlm. 1-13. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.